

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, banyak perusahaan berusaha bersaing dalam berbagai hal agar dapat menarik minat para konsumen, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas produk dari perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan dituntut untuk mampu membuat produk sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen agar dapat memenangkan persaingan. Pola produksi tidak hanya difokuskan dalam menghasilkan produk dengan biaya seminimal mungkin, tetapi juga menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan para konsumen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai dan mutu produk yang dihasilkan dengan cara melakukan kegiatan pengendalian kualitas. CV. Sifa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang berlokasi di Gajah Barat 4, Semarang. Produk dari CV. Sifa adalah undangan, brosur & kartu nama. Berikut merupakan daftar produk yang di produksi oleh CV. Sifa pada periode 10 Juni – 20 Juli 2019.

Tabel 1.1 Jumlah dan jenis produk yang di produksi CV. Sifa periode 10 Juni – 20 Juli 2019

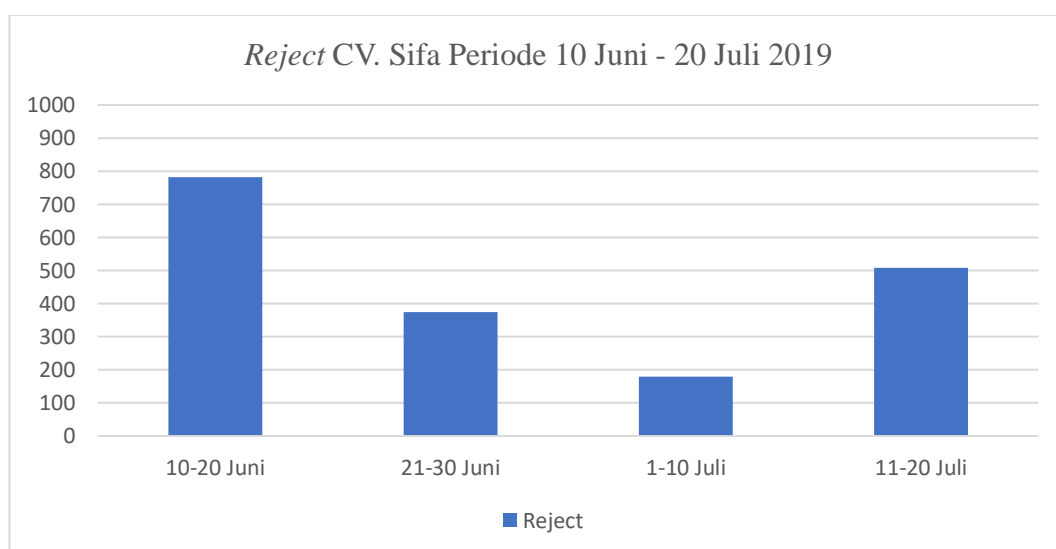
Jenis Produksi	Jumlah Konsumen	Jumlah Order (Pieces)
Brosur	4	1.600
Kartu Nama	2	750
Undangan	16	25.500

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa undangan merupakan produk yang paling banyak di *order* oleh konsumen, karena itulah produk undangan yang akan menjadi objek penelitian, karena undangan merupakan produk yang paling sering di produksi, maka undangan pun menjadi produk yang mengalami tingkat *defect* terbanyak.

Tabel 1.2 Jumlah produk cacat (*reject*) CV. Sifa periode 10 Juni – 20 Juli 2019

Periode Produksi	Jumlah Produksi	Jumlah Produk <i>Reject</i>	Persentase (%)
10 – 20 Juni 2019	9000	782	3,05 %
21 – 30 Juni 2019	5800	374	1,46 %
1 – 10 Juli 2019	5000	180	0,72 %
11 – 20 Juli 2019	5700	508	2 %
Total	25.500	1.844	7,23 %

Dalam periode 10 Juni 2019 – 20 Juli 2019, CV. Sifa memproduksi undangan sebanyak 25.500. Selama periode 10 Juni 2019 – 20 Juli 2019 produk undangan mengalami cacat produk (*reject*) sebanyak 1.844.

**Gambar 1.1** Grafik jumlah produk cacat (*reject*) CV. Sifa periode 10 Juni – 20 Juli 2019 (Bagian Produksi CV. Sifa, 2019)

Berdasarkan data produksi CV. Sifa periode 10 Juni – 20 Juli 2019, masih terdapat produk cacat sebesar 7,23%. Cacat yang terjadi meliputi tinta kurang tebal, terdapat noda, cetakan tidak presisi, cetakan tembus, produk terlipat, produk berjamur, produk robek dan cetakan tidak rata.

Pada periode produksi tanggal 1 – 10 Juli 2019, jumlah produk cacat relatif rendah dibandingkan dengan periode produksi pada tanggal-tanggal lainnya di

karena kan saat sebelum melakukan kegiatan produksi undangan, mesin di *maintenance* terlebih dahulu, oleh karena itu mesin masih dalam kondisi prima sehingga jumlah produk yang mengalami kecacatan pun hanya sedikit.

Meskipun perusahaan belum menetapkan batas minimal *presentase* jumlah produk cacat yang dapat di tolerir, jumlah produk cacat yang relatif tinggi membuat perusahaan mengalami kerugian serta keuntungan yang tidak maksimal. Di karenakan bagian produksi harus membuat ulang undangan dari awal yang memakan biaya tidak sedikit, karena membutuhkan kertas, tinta dan *coil* baru. Produk yang cacat juga berdampak pada waktu produksi, yang seharusnya dapat selesai tepat waktu sesuai order dari konsumen, apabila produk mengalami kecacatan maka dapat memakan waktu lebih dari pesanan. Dan semua itu dapat mengurangi kepercayaan konsumen untuk membuat atau memesan produk undangan di CV. Sifa untuk ke depannya.

Saat ini perusahaan belum melakukan tindakan yang berarti untuk mengurangi jumlah produk *reject*, perusahaan hanya mengandalkan ketelitian pekerja dan *maintenance* mesin secara berkala. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian di CV. Sifa yang bertujuan untuk mengurangi produk cacat sehingga perusahaan dapat keuntungan yang maksimal.

Kegiatan pengendalian kualitas sendiri dapat membantu perusahaan mempertahankan serta meningkatkan kualitas produknya dengan melakukan pengendalian terhadap tingkat kerusakan pada produk (*product defect*) sampai pada tingkat kerusakan hingga nol (*zero defect*). Meskipun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik dan benar, terkadang seringkali masih ditemukan ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan yang diinginkan oleh konsumen, di mana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar (mengalami kerusakan atau cacat). Maka dari itu lah perlu dilakukan pengendalian kualitas, sehingga perusahaan dapat mendapat kan keuntungan yang maksimal, dan apabila produk yang diproduksi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen, maka besar kemungkinan konsumen tersebut akan memesan produk yang sama di perusahaan tersebut untuk ke depannya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor penyebab timbulnya cacat produk undangan pada bagian produksi di CV. Sifa ?
2. Banyaknya produk undangan yang mengalami kecacatan dan bagaimana cara mengurangnya berdasarkan metode *six sigma* dan DMAIC pada CV. Sifa ?
3. Bagaimana cara melakukan pengendalian kualitas produk undangan pada CV. Sifa ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terfokus dan terarah sehingga tidak melebar ataupun menyimpang dari pokok pembahasan maka perlu adanya pembatasan masalah, antara lain:

1. Penelitian dan pengumpulan data di lakukan di CV. Sifa, dengan periode pengambilan data yaitu pada tanggal 10 Juni – 20 Juli 2019.
2. Penelitian dilakukan pada tipe produk undangan, yang memiliki jumlah pesanan dan produk *reject* paling banyak.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan upaya untuk mengurangi faktor-faktor penyebab timbulnya cacat produk undangan pada bagian produksi di CV. Sifa.
2. Mengurangi produk *reject* pada CV. Sifa berdasarkan metode *six sigma* dan DMAIC.
3. Melakukan pengendalian kualitas pada produk undangan di CV. Sifa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan masukan bagi CV, Sifa dalam penerapan kegiatan pengendalian kualitas produk untuk mengurangi tingkat produk cacat serta bermanfaat bagi pengembangan pengendalian kualitas selanjutnya bagi perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah dan meningkatkan wawasan dalam menganalisis dan memecahkan masalah sebelum memasuki dunia kerja khususnya dalam hal *Quality Control (QC)*.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan mengetahui isi tugas akhir ini, penulis memberikan uraian singkat mengenai gambaran pada masing-masing bab melalui sistematika penulisan yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang diteliti, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI dan STUDI PUSTAKA

Menampilkan teori-teori dasar yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian, berisi mengenai teori-teori yang mencakup definisi kualitas, *quality control*, *six sigma*, metodologi DMAIC.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian tugas akhir ini. Tahapan-tahapan tersebut berupa kerangka yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum sistem yang dikaji, data yang akan diolah dan pengolahan dari data CV. Sifa serta pembahasan mengenai pengendalian kualitas dengan metode kuantitatif *six sigma* dan metodologi DMAIC dan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan diagram SIPOC, diagram *root/cause & FMEA*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang simpulan dari hasil yang didapat dalam penelitian tugas akhir ini, yang selanjutnya dari simpulan tersebut dapat diberikan saran-saran atau usulan kepada pihak perusahaan yang berkaitan.